

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Nifa Nailul Rahmah^{1*}, Nurrohmatul Amaliya²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

¹nifahars11@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low reading ability of the first graders at SDN Cakung Timur 03 Pagi. This study aims to determine the effectiveness of the use of big book media on the early reading ability of elementary school students. The research method used is a quantitative research method with a quasi-experimental research design with a pre-test post-test control group design. The population is the students of SDN Cakung Timur 03 Pagi for the 2021/2022 academic year. The sample used is all students in grade 1, totaling 64 students, divided into the experimental class and the control class. The data collection technique used a preliminary reading ability test and data analysis using a different test. The results showed that there were differences in the effectiveness of reading comprehension skills between the experimental class and the control class. Thus, the use of big book media has proven to be effective in improving the early reading ability of first graders at SDN Cakung Timur 03 Pagi. It is hoped that the big book media can be an alternative learning media used by teachers in improving students' initial reading skills.

Keywords: *big book; early reading skills; learning media*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Cakung Timur 03 Pagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan jenis *pre-test post-test control group design*. Populasi yaitu Siswa SDN Cakung Timur 03 Pagi tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 64 siswa terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan serta analisis data menggunakan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan media *big book* terbukti efektif terhadap dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Cakung Timur 03 Pagi. Diharapkan media *big book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: *big book; media pembelajaran; membaca permulaan*

Received : 2022-05-31

Approved : 2022-07-19

Revised : 2022-07-08

Published : 2022-07-31



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Setiap keterampilan tersebut dipelajari secara bertahap sesuai dengan tumbuh berkembangnya peserta didik. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang anak usia sekolah dasar (Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Tentu hal ini yang sangat diutamakan di dalam pembelajaran membaca

permulaan di kelas adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat dan lancar (Magdalena et al., 2021).

Membaca merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis dan juga berhitung. Untuk dasar utama dalam belajar pun mengharuskan pada keterampilan membaca, dengan bisa membaca maka peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, informasi dan mengalami baru yang dapat bermanfaat kedepannya (Rumidjan, Sumanto, & Badawi 2017). Oleh karena itu, membaca menjadi kemampuan dasar yang memang harus dimiliki oleh peserta didik, agar memudahkan peserta didik dalam menangkap sebuah informasi dan dapat mengikuti pelajaran selanjutnya. Somadayo (2011) menyatakan bahwa membaca merupakan proses untuk mengetahui suatu makna yang terdapat dalam sebuah tulisan. Lebih lanjut, membaca merupakan suatu kegiatan untuk menemukan berbagai informasi yang ada di dalam tulisan (Munthe & Sitinjak 2018). Dengan demikian, dalam proses membaca seseorang dapat mengetahui sebuah informasi dari tulisan yang dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis proses untuk mengetahui sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan. Dengan cara membaca buku maka akan menambah kosa kata, wawasan dan pengetahuan secara luas. Sebab itulah peserta didik dikelas rendah di haruskan agar bisa membaca, jika tidak maka akan menyulitkan untuk membaca pemahaman dikelas tinggi.

Kemampuan membaca peserta didik usia kelas satu sekolah dasar masih ada yang belum kenal huruf, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menyambung kata menjadi kalimat walaupun ada sebagian kecil yang sudah lancar. Namun, peserta didik yang sudah lancar membaca ketika diminta untuk membaca maka suaranya terdengar pelan dan masih cenderung malu. Proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pendekatan konvensional. Media pembelajaran yang digunakan hanya mengandalkan papan tulis atau buku ajar saja sehingga peserta didik terlihat kurang berminat. Hal tersebut nampak saat meminta peserta didik duduk dengan rapih kemudian mengikuti bacaan yang diucapkan oleh pendidik di papan tulis. Kondisi tersebut mendong peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya fasilitas belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal (Asfuriyah & Nuswowati, 2015).

Kecenderungan kondisi pembelajaran yang sebelumnya juga menyebabkan keterampilan membaca peserta didik menjadi kurang optimal. Hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan membaca peserta didik juga masih tergolong rendah hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang menarik, kemudian juga banyaknya media elektronik yang dimana media elektronik berisi tentang hiburan dan juga permainan yang menyebabkan peserta didik malas untuk membaca (Rinawati et al., 2020). Lebih lanjut dikemukakan bahwa penyebab motivasi belajar siswa kurang, disebabkan karena guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memakai media yang tepat, maka dari itu diperlukan perubahan yang harus dilakukan khususnya pada proses pembelajaran (Juliana et al., 2019). Oleh karena itu, media pembelajaran dapat dikatakan merupakan salah satu elemen penting dalam menghidupkan kegiatan pembelajaran.

Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu perlunya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan juga menarik serta menjadikan para peserta didik lebih

aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Media bergambar banyak dijadikan sebagai media dalam melatih, menarik dan membantu peserta didik dalam kebahasaan khususnya dalam kemampuan membaca (Mahsun & Koiriyah, 2019a). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, khususnya belajar membaca adalah media *Big book*. *Big book* jika digunakan untuk pembaca pemula dapat meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan yang berukuran besar (Umar, 2017). Keistimewaan media *Big book* yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Syelviana & Hariani, 2019). Lebih lanjut dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *Big book* untuk menarik minat membaca pada anak usia dini, penggunaan media ini mengalami perkembangan positif, keterampilan anak untuk meningkatkan kalimat sederhana dapat mengalami perubahan yang signifikan (Latifah, 2019a). Dengan demikian, guru seyogyanya harus mampu mendesain media *big book* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran menjadi garda terdepan dalam memfasilitasi peserta didik melalui pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era 4.0. (Amaliyah, 2021). Hal tersebut menuntut guru agar memiliki kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah kreativitas dalam menyediakan alat bantu dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran seperti *big book*.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 SDN Cakung Timur Pagi, belum pernah digunakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book*. Kehadiran *Big book* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terutama dalam pembelajaran membaca permulaan peserta didik dikelas 1 SDN Cakung Timur 03 Pagi. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada para pendidik, khususnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu *big book* dalam memfasilitasi siswa melatih kemampuan membaca permulaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang dipergunakan yaitu *quasi eksperiment* dan menggunakan tipe *pre-test post-test control group design* (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas I/A, dan kelas kontrol adalah kelas I/B lalu pada awal pembelajaran diberikan *pre-test* (O_1, O_3) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media *big book* (X_1) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* (X_2), lalu setelah itu diberikan *post-test* (O_2, O_4). Desain penelitian digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X_1	O_3
Kontrol	O_2	X_2	O_4

(diadaptasi dari (Kurniawan, 2018))

Keterangan:

O_1 : Hasil *pre-test* kelas eksperimen.

O_2 : Hasil *pre-test* kelas kontrol.

O_3 : Hasil *post-test* kelas eksperimen.

O_4 : Hasil *post-test* kelas kontrol.

X_1 : Pemberian perlakuan, pembelajaran menggunakan media *big book*.

X_2 : Pemberian perlakuan, pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas I SDN Cakung Timur 03 Pagi Jakarta Timur pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan populasi berjumlah 64 berasal dari dua kelas yaitu kelas I/A (kelas eksperimen) sebanyak 32 peserta didik dan kelas I/B (kelas kontrol) sebanyak 32 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non probability sampling*, jenis samplingnya menggunakan sampel jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel) (Sugiyono, 2017).

Keterampilan membaca permulaan diukur berdasarkan 5 indikator yaitu: 1) kesesuaian huruf, 2) ketepatan huruf dirangkai menjadi kata, 3) ketepatan kata menjadi kalimat 4) kelancaran membaca 5) volume membaca. Data penelitian ini diolah menggunakan perhitungan statistik. Data penelitian berupa lembar rubrik keterampilan. Data penelitian yang akan diolah berupa data selisih (*gain*) (*post-test* – *pre-test*). Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *liliefors*, uji homogenitas menggunakan rumus *fisher*. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda dua mean data tidak berpasangan (uji-t).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut data deskriptif kelas kontrol dan kelas eksperimen, nampak pada tabel 2.

Tabel 2. Data deskriptif kemampuan membaca permulaan

Kelas	Nilai		Mean	Median	Modus	Simpang Baku
	Skor Tertinggi	Skor Terendah				
Kontrol	10	1	4,156	3,83	2,5	2,461
Eksperimen	11	0	5,938	5,3	8,64	2,983

Berdasarkan tabel 2, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih besar dari kelas kontrol. Hal yang sama juga nampak pada simpang baku. Dengan demikian, berdasarkan data deskriptif tersebut kelas eksperimen yang menggunakan media *big book* memiliki

Selanjutnya dilakukan prasayarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji normalitas kemampuan membaca permulaan nampak pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	L_{hitung} (L_o)	L_{tabel} (L_t)	Kriteria	Keterangan
Kelas Kontrol	32	0,1177	0,1566	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal
Kelas Eksperimen	32	0,1530	0,1566	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua kelas memiliki L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} sehingga data pada kedua kelas berdistribusi. Dengan demikian, uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	N	L_{hitung} (L_o)	L_{tabel} (L_t)	Kriteria	Keterangan
Kelas Kontrol	32	0,1177	0,1566	$L_o < L_t$	Data homogen
Kelas Eksperimen	32	0,1530	0,1566	$L_o < L_t$	Data homogen

Berdasarkan pada tabel 4, kedua kelas memiliki dapat homogen karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan demikian data kemampuan membaca permulaan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
		$t_{hitung} > t_{tabel}$
	$(\alpha = 0,05),$ $dk = n - 2$	Menolak H_0 , H_1 diterima dengan kesimpulan Penggunaan Media
2,529	$dk = 64 - 2$ $= 62$ 1,999	<i>Big book</i> Terbukti Efektif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Cakung Timur 03 Pagi.

Berdasarkan perhitungan uji-t pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa t_{tabel} menggunakan taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 64$, $dk = 64 - 2 = 62$, jadi harga t_{tabel} sebesar 1,999. Sedangkan t_{hitung} sebesar 2,529. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,529 > 1,999$. Maka berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini membuktikan bahwa H_1 diterima, dengan demikian penggunaan media *big book* terbukti efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Cakung Timur 03 Pagi.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia yang diperoleh dari data selisih (*gain*) (*post-test - pre-test*) kelas kontrol dan kelas eksperimen mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data diatas, data *gain* kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 4,156. Sedangkan data *gain* kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 5,938. Dapat dilihat bahwa data *gain* rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada data *gain* rata-rata kelas kontrol.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti efektif untuk kemampuan membaca permulaan para siswa kelas rendah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan media *big book* mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca (Setiawan et al., 2017; Eliyasni et al., 2019; Saefuddin et al., 2019; Dayu & Setyaningsih, 2022). Siswa menjadi semakin lancar membaca dengan adanya media *big book*. Keberadaan media *big book* sebagai media dalam membaca siswa membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosa kata siswa (Setyorini et al., 2019). Melalui media *big book*, perkembangan bahasa lisan anak dengan menggunakan model membaca yang melibatkan siswa secara aktif untuk membaca dan berdiskusi bersama guru dan teman-temannya memberikan pembelajaran yang bermakna sesuai konteks (Khasanah & Wibawa, 2019).

Media *big book* yang mempunyai karakteristik berwarna-warni yang dapat menarik siswa, kemudia di setiap halamannya terdapat gambar-gambar yang sesuai teks bacaan, dan terdapat kalimat yang sederhana untuk dibaca. Guru menggunakan media *big book* dan memberikan contoh cara membaca seperti pengenalan huruf pada setiap kata, membaca setiap kata menjadi

kalimat lalu membaca dengan lancar dan juga dengan intonasi yang tepat. Membaca dengan *big book* ternyata membuat siswa lebih mampu memahami bacaan (Mahsun & Koiriyah, 2019b). Kelebihan dari media *big book* ini dengan *teks* cerita yang singkat 5-10 halaman, memiliki ide/topik cerita, pola dalam kalimat jelas, gambar disetiap lembar memiliki makna kemudian jenis dan ukuran huruf jelas terbaca (Susilo et al., 2020; (Hadiana et al., 2018).

Media *big book* tepat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I SD. Dalam penelitian ini *big book* memudahkan pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang diperagakan oleh guru bersama dengan melihat kata yang diucapkan di *big book* kemudian peserta didik sangat berantusias. Ketika guru membuka media *big book* yang dimana di setiap lembar bacaannya terdapat gambar dan warna yang menarik. Dalam proses penelitian pun peneliti memperhatikan bagaimana mimik wajah peserta didik saat membaca satu persatu, hal ini memang terlihat sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan *big book*. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa media *big book* menstimulus antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Latifah, 2019b; Prawiyogi et al., 2021; Yansyah et al., 2021).

Kesimpulan

Media *big book* yang digunakan pada kelas eksperimen terbukti efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman dibandingkan dengan media flash card yang digunakan pada kelas kontrol. Dengan demikian, diharapkan media *big book* dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran terkait kemampuan membaca permulaan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian media *big book* yang digunakan masih berbentuk cetak dan hanya memfokuskan pada keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan ide dalam penelitian berikutnya mengenai media *big book*.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, N. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran 4.0 bagi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Jakarta. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3342>
- Asfuriyah, S., & Nuswowati, M. (2015). Pengembangan Majalah Sains Berbasis Contextual Learning Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 4(1), 739–746. <https://doi.org/10.15294/usej.v4i1.4983>
- Dayu, D. P. K., & Setyaningsih, N. D. (2022). *Big book* to increase 5th grade students' reading literacy. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.41115>
- Eliyasni, R., Habibi, M., Sukma, E., & Rahmatina. (2019). *Big book* media for the speaking skills of primary students in welcoming the fourth industrial revolution. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 126–138.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media *Big book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 231–232.
- Juliana, A. D., Nurashiah, I., & Wardana, A. E. (2019). Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Media Wayang Sukuraga Berbasis 5 Karakter Di Kelas Tinggi. *Journal of*

Elementary Education, 3(2), 1–12.

- Khasanah, U., & Wibawa, B. (2019). The use of *big book* media to improve speaking skills of children aged 3-4 years in early age child education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(2), 420–432.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (I). PT Remaja Rosdakarya.
- Latifah, A. (2019a). Pembuatan Dan Penggunaan Media *Big book* Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Bunayya*, VI(2), 141–155.
- Latifah, A. (2019b). Pembuatan Dan Penggunaan Media *Big book* Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Jurnal Pendidikan Anak: Bunayya*, VI(2), 141–155. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019a). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big book* Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna*, 2(1), 60–78.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019b). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media *Big book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard pada pelajaran membaca permulaan. *JDP*, 11(3), 210–228.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media *Big book* untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Rumidjan, Sumanto, & Badawi, A. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Sekolah Dasar*, 26(1), 62–68.
- Saefuddin, A., Malik, A., Maulidah, I. R., Chusni, M. M., Salahudin, A., & Carlian, Y. (2019). Students' reading skills related to science learning using *big book* media. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012089>
- Setiawan, B., Innatesari, D. K., Sabtiawan, W. B., & Sudarmin, S. (2017). The development of local wisdom-based natural science module to improve science literacy of students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), 49–54. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i1.9595>
- Setyorini, R., Saddhono, K., Ermanto, Wildan, M., & Kirom, S. (2019). The Effort of Implementing of the *Big book* as A Media to Improve the Intelligence of Linguistic Verbals for Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012087>

- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Banteng Makassar: Vol. IX (Issue 2)*.
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media *Big book* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87–97. <https://doi.org/10.1080/10580539608906980>
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media *Big book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(1), 2559–2569.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L. (2021). Pengembangan *Big book* Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>